

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian SOAP pada Ny. D dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana yang dimulai tanggal 18 Januari 2019 sampai dengan 03 Juni 2019, maka dapat disimpulkan:

1. Asuhan kebidanan ibu hamil yang diberikan pada Ny. D umur 27 tahun multipara dari usia kehamilan 27 minggu lebih 4 hari sampai 40 minggu lebih 6 hari di PMB Y. Sri Suyantiningsih sudah sesuai dengan standar 10T dengan total kunjungan sebanyak 5 kali kunjungan, hasil pengkajian dan pemeriksaan selama kehamilan tidak ada penyulit atau komplikasi pada ibu dan janin.
2. Asuhan Intranatal dari kala I sampai kala IV, dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal, tidak ada kesenjangan dalam melakukan intranatal, ibu dan bayi lahir tanpa ada penyulit atau komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan, yaitu KF1 sebanyak 1 kali, KF2 sebanyak 1 kali, dan KF3 sebanyak 2 kali, dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara praktik dan teori. Kunjungan nifas dari tanggal 22 April 2019 yaitu dari 14 jam postpartum sampai 6 minggu postpartum, saat melakukan kunjungan KF1 sampai Kf3, semua hasil pemeriksaan dalam keadaan normal, tidak ada penyulit atau komplikasi selama masa nifas.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. D sudah sesuai dengan standar. Bayi Ny. D berjenis kelamin perempuan, BB 3500 gram, PB 50 cm, serta tidak ditemukannya tanda bahaya atau penyulit pada bayi baru lahir.

## **B. Saran**

1. Bagi klien khususnya Ny. D  
Diharapkan dengan adanya asuhan secara komprehensif yang diberikan dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk kehamilan berikutnya.
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Y. Sri Suyantiningsih  
Asuhan yang diberikan pada klien sudah baik, diharapkan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.
3. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya peneliti selanjutnya  
Diharapkan asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat dijadikan bahan bacaan agar dapat menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.
4. Bagi penulis  
Diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam pemberian asuhan berkesinambungan ini sebagai persiapan dan pembelajaran saat nantinya terjun langsung dalam masyarakat luas.